

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Awal mula konflik di wilayah Darfur berawal dari tahun 2003, dimana konflik ini merupakan konflik yang terjadi antara etnis Arab dan *non-Arab*. Konflik ini terjadi akibat perebutan tanah dan sumber daya yang akhirnya terus berkembang menjadi konflik ras dan etnis. Sehingga Uni Afrika mencoba membantu dengan menurunkan AMIS namun gagal dalam menangani konflik yang terjadi sehingga UN bekerjasama dengan Uni Afrika dalam misi Bersama untuk menangani konflik dengan nama UNAMID yang dibentuk pada 31 Juli 2007. UNAMID berhasil melahirkan perjanjian damai yang disebut *Doha Document for Peace in Darfur* (DDPD) namun konflik belum juga berakhir sehingga UNAMID melakukan upaya lanjutan untuk mengimplementasikan *Doha Document for Peace in Darfur* ini menjadi perdamaian berkelanjutan dengan melakukan pertemuan dan melakukan mediasi kepada pihak yang berkonflik, namun tantangan dan halangan menyulitkan UNAMID untuk dapat mendamaikan konflik yang terjadi di Darfur.

Penelitian ini berkesimpulan bahwa peran yang dilakukan oleh UNAMID di Darfur adalah sebagai mediator atau agen netral untuk mendamaikan pihak yang berperang, sehingga UNAMID di Darfur hanya melakukan tugas tugasnya untuk menjaga masyarakat sipil yang terdampak perang dan juga menjadi fasilitator pihak-pihak yang berperang dengan mempertemukan kedua belah pihak untuk mengadakan perundingan perdamaian. Dengan mengadakan penyuluhan dan memberikan informasi mengenai perlindungan masyarakat sipil seperti memberikan penyuluhan tentang perlindungan anak. Selain itu UNAMID juga membantu masyarakat sipil yang terdampak konflik dengan memperbaiki fasilitas air yang dimiliki

masyarakat serta menjadi negosiator perdamaian bagi pihak yang berkonflik. Namun setelah mengakhiri mandatnya pada tahun 2020, Darfur yang ditinggalkan oleh UNAMID masih terjadi konflik.

6.2 Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa konflik masih terjadi hingga sekarang di Darfur. Penulis memahami bahwa semakin lama konflik berlangsung, dapat menyebabkan masalah dan konflik yang lebih kompleks. Mulai dari masalah sumber daya, kemudian berujung menjadi masalah komunal yang mengakibatkan konflik antar etnis, hingga isu yang sifatnya tiba-tiba seperti Covid-19 yang Maka saran dari penulis adalah:

1. Data yang disajikan oleh UN melalui UNAMID merupakan data-data mentah yang masih belum dapat ditarik secara langsung sehingga diperlukan data data yang lebih terbaru mengenai Darfur.
2. Konflik yang terjadi di Sudan masih memerlukan bantuan dari UN. Sehingga bantuan dari UN kepada Sudan terus dibutuhkan mengingat konflik masih terus terjadi setelah UNAMID mengakhiri mandatnya di Darfur.
3. Selama penelitian berlangsung, penulis memahami bahwa semakin cepat sebuah konflik diselesaikan maka semakin baik. Konflik harus diselesaikan dengan cepat untuk mengantisipasi masalah dan konflik menyebar ke dimensi-dimensi lain.
4. Masyarakat internasional harus lebih bersatu lagi, lebih memiliki rasa tanggung jawab bersama, tentunya hal ini harus diakomodir oleh organisasi internasional. Seperti saudara kita yang kekurangan sumber daya, organisasi internasional yang bertanggung jawab sebaiknya mencari solusi yang tepat dalam jangka dekat, untuk mencegah konflik-konflik seperti yang terjadi di Darfur.